

**GAMBARAN PERILAKU CTPS DAN SANITASI LINGKUNGAN DI  
PANTI ASUHAN AISYIYAH AL-WALIDATURRAHMAH KOTA  
SAMARINDA**



**Disusun oleh :**

**Sofi Wahyuningtias**

**2111102417012**

**PRODI DIII KESEHATAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2024**

**GAMBARAN PERILAKU CTPS DAN SANITASI LINGKUNGAN DI  
PANTI ASUHAN ASYIYAHAL-WALIDATURRAHMAH KOTA  
SAMARINDA**



**KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Predikat Ahli  
Madya Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan**

**Disusun Oleh :**

**Sofi Wahyuningtias**

**2111102417012**

**PRODI DIII KESEHATAN LINGKUNGAN**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2024**

**@2024**

Hak Cipta ada pada penulis

## HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Gambaran Perilaku CTPS dan Sanitasi Lingkungan di Panti Asuhan Aisyiyah Al-Walidaturrehman Kota Samarinda” telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Proposal KTI Prodi DIII Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Samarinda, 15 Januari 2024

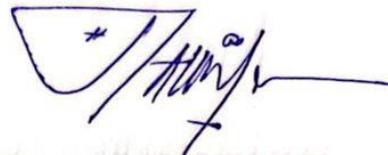
**Pembimbing**



**Dr. Vita Pramaningsih ST, M.Eng**

**NIDN. 1121058302**

**Penguji**



**Muhammad Habibi, S.KM, M.KL**

**NIDN. 1104118401**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**“Gambaran Perilaku CTPS dan Sanitasi Lingkungan di Panti Asuhan Aisyiyah-  
Al-walidaturrahmah”**

Disusun oleh :

**Sofi Wahyuningtias**

**2111102417012**

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji KTI Program Studi DIII Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur pada tanggal 24 Juli 2024 dan dinyatakan memenuhi syarat.

Samarinda, 24 Juli 2024

**Pembimbing**



**Dr. Vita Pramaningsih, S.T, M.Eng**  
**NIDN.1121058302**

**Penguji**



**Muhammad Habibi, S.KM, M.KL**  
**NIDN.1104118401**

**Mengetahui,**

**Dekan  
Fakultas Kesehatan Masyarakat**



**Ghozali, MH., M.Kes., Ph.D**  
**NIDN.1114077102**

**Ketua Program Studi DIII Kesehatan  
Lingkungan**



**Ratna Nulawati, S.KM, M.Kes (Epid)**  
**NIDN.111507810**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

### *BISMILLAHIRRAHMANNIRRAHIM*

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, yang telah melancarkan segala urusan saya dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini, saya persembahkan Karya Tulis Ilmiah ini kepada kedua orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan doa, semangat, dan dukungan, sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tepat pada waktunya.

Terima kasih saya ucapkan kepada Bapak Dosen Pembimbing yang telah sedia meluangkan waktu untuk memberikan saya bimbingan dan semangat dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, tak lupa saya ucapkan terima kasih kepada Bapak Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan juga saran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, dan terima kasih saya ucapkan pada teman-teman saya yang telah menemani dan membantu saya dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

## RIWAYAT HIDUP



Nama : Sofi Wahyuningtias

Tempat/tanggal lahir : Balikpapan. Oktober 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jl. Mufakat RT. 31 No.29 Kel.Teritip,  
Kec.Balikpapan Timur, Balikpapan

Nama Orang Tua : Wisnu Eko Sudarsono dan Nor Hayati

Riwayat Pendidikan : Tahun 2009 TK SCM (Sentra Cendikiawan Muslim)

Tahun 2016 MI SCM ( Madrasah Ibtidaiyah  
Sentra Cendikiawan Muslim)

Tahun 2018 SMP Negeri 13 Balikpapan

Tahun 2021 SMK Kesehatan Samarinda

## KAJIAN ISLAMI

Salah satu keunggulan Islam dibandingkan dengan agama lain di dunia, adalah sifat dan karakternya yang Rahmatan Lil Alamin (Arif, 2021) . Makna rahmat bagi seluruh alam ini mencakup segala aspek sendi kehidupan manusia, termasuk di dalamnya aspek kesehatan. Selain itu, Islam sebagai agama yang sempurna dan lengkap, telah menetapkan prinsip-prinsip dalam menjaga keseimbangan tubuh manusia. Di antara cara Islam dalam menjaga kesehatan adalah dengan menjaga kebersihan (Husin, 2014).

Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat muslim pun telah mengatur tentang menjaga kebersihan ini. Allah SWT mencintai orang-orang yang selalu membersihkan diri, sebagaimana telah termaktub di dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 222,

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ قُلْ هُوَ أَدْنَىٰ فَاغْتَزِلُوا آلَٰنَ سَاءَ فِي الْمَحِيضِ وَلَا تَقْرَبُوهُنَّ حَتَّىٰ يَطْهُرْنَ فَاِذَا  
طَٰطَهَّرْنَ فَاْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ اَمَرَكُمُ اللّٰهُ ۗ اِنَّ اِلٰهَ ۙ يُحِبُّ التَّوْبَةَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِيْنَ

“Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang menyucikan diri.”

Perihal menjaga kebersihan ini juga telah disampaikan oleh Rasulullah SAW, dalam hadist yang diriwayatkan oleh Baihaqi, yang artinya :

“ Agama Islam itu adalah agama yang bersih atau suci, maka hendaklah kamu menjaga kebersihan. Sesungguhnya tidak akan masuk surga kecuali orang-orang

yang suci ”.

Rasulullah SAW kebersihan ini dengan keimanan seseorang. Mengutip sabda Beliau yang diriwayatkan oleh Muslim, yang artinya : “ Suci itu bagian dari iman ”

Hadits tersebut menjelaskan bahwa kebersihan dan kesucian merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari keimanan. Oleh karena itu, orang yang tidak menjaga kebersihan dan kesucian sama saja telah mengabaikan sebagian dari nilai keimanan. Sehingga, dengan membiasakan diri mencuci tangan, secara tidak langsung telah berikhtiar untuk menegakkan keimanan diri sebagai seorang muslim.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Segala puji hanyalah bagi Allah SWT, tuhan yang memiliki segala pengetahuan dan kekuasaan atas seluruh alam. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari keadaan gelap gulita kedalam cahaya yang terang menderang, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah “**Gambaran Perilaku CTPS Dan Sanitasi Lingkungan Di Panti Asuhan Asyiyah Al- Walidaturrahmah Kota Samarinda**” tepat pada waktunya. Karya Tulis Ilmiah ini dapat disusun sebagai tugas akhir dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh predikat Ahli Madya Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis ini telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini hingga selesai. Untuk ini perkenankan penulis menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Muhammad Musiyam, M.T, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
2. Bapak Ghozali, MH., M.Kes., Ph.D selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
3. Ibu Ratna Yuliawati, SKM., M.Kes (Epid) selaku Ketua Program Studi DIII Kesehatan Lingkungan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

4. Ibu Dr. Vita Pramaningsih ST, M.Eng. selaku Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah banyak mengorbankan waktu, pemikiran, dan tenaganya hingga tersusunnya Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak Muhammad Habibi, S.KM., M.KL.selaku Dosen Penguji Karya Tulis Ilmiah, yang telah memberi masukan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Bapak Deny Kurniawan, S.Hut., M.P.selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Seluruh Dosen dan Staf Pegawai yang berada di Kampus Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
8. Teristimewa kepada kedua Orang Tua yang sangat saya sayangi dan cintai (Wisnu Eko Sudarsono dan Noor Hayati) yang menjadi motivasi serta semangat saya dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Teman-teman seperjuangan saya di angkatan 2021 DIII Kesehatan Lingkungan, yang telah memberi semangat dan motivasinya dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Untuk Achmad Zulfa R.M , Andi Ghaida, Muhammad Sholehudin Al-ayubi, Mellysa Rahayu, yang telah memberi semangat serta menemani saya dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.

Mungkin hanya ini yang dapat saya ungkapkan, semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik bagi semua pihak yang sudah mendukung dan terlibat dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis sangat menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini. Oleh

karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran agar saya dapat menjadi lebih baik selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Samarinda, 15 Januari 2024

Penulis

Sofi Wahyuningtias

PROGRAM STUDI DIII KESEHATAN LINGKUNGAN FAKULTAS KESEHATAN  
MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR  
TAHUN 2024

**ABSTRAK**

Karya Tulis Ilmiah

SOFI WAHYUNINGTIAS

GAMBARAN PERILAKU CTPS DAN SANITASI LINGKUNGAN

Penyakit pada anak disebabkan oleh kurangnya kebersihan tangan karena kuman dapat menyebar melalui perilaku dan lingkungan kotor. Tujuan penelitian adalah mengidentifikasi perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun di Panti Asuhan Aisyiyah Al-Walidaturrahmah Kota Samarinda serta sanitasi lingkungan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan membuat gambaran tentang Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun dan sanitasi lingkungan di Panti Asuhan Aisyiyah Al- Walidaturrahmah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diketahui sebagian kecil berjenis kelamin perempuan (47,62%) dan berada pada tingkat pendidikan SD (33,33%) dengan rentang usia 9-10 tahun (33,33%). Kemudian sebagian besar anan-anak panti berjenis kelamin laki-laki (52,38%) dan sebagian besar berada pada tingkat pendidikan SMP (66,67%), perilaku cuci tangan anak laki-laki termasuk dalam kategori cukup (76,19%). Konstruksi bangunan panti cukup kokoh, kamar tidur anak panti juga selalu dalam keadaan bersih dan rapi, jumlah tempat tidur dan luas ruangan sudah sesuai. Fasilitas panti seperti air minum sudah terpenuhi, toilet dan kamar mandi selalu dalam keadaan bersih, lantai tidak licin, jumlah toilet dan kamar mandi sangat cukup dengan jumlah anak panti.

Hasil inspeksi Sanitasi lingkungan yang telah dilakukan mendapatkan hasil perhitungan 3.730 yang berarti memenuhi syarat. Saran penulis pada penelitian ini adalah, meningkatkan perilaku anak-anak di panti asuhan serta mengedukasi kembali Cuci Tangan Pakai Sabun kepada anak-anak di panti asuhan. Serta menjaga dan memelihara lingkungan panti agar tidak ada tempat untuk berkembang biaknya vector pembawa penyakit.

**Kata Kunci : Cuci Tangan Pakai Sabun, sanitasi lingkungan, panti asuhan**

*DIII ENVIRONMENTAL HEALTH STUDY PROGRAM  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH EAST KALIMANTAN  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY*

*YEAR 2024*

**ABSTRACT**

*Scientific Paper*

*SOFI WAHYUNINGTIAS*

*DESCRIPTION OF CTPS BEHAVIOR AND ENVIRONMENTAL SANITATION*

*The cause of the disease experienced by children is the lack of hand hygiene. The purpose of this study was to determine and identify the behavior of Handwashing with Soap at Aisyiyah Al-Walidaturrahmah Orphanage in Samarinda City and environmental sanitation. This study used a descriptive research design, namely research conducted by making a description of Handwashing with Soap Behavior and environmental sanitation at Aisyiyah Al-Walidaturrahmah Orphanage.*

*Based on the results of research that has been conducted, it can be seen that a small proportion is female (47.62%) and is at the elementary school level (33.33%) with an age range of 9-10 years (33.33%). Then most of the orphanage children are male (52.38%) and most are at the junior high school education level (66.67%), boys' hand washing behavior is included in the sufficient category (76.19%). The construction of the orphanage building is quite sturdy, the bedrooms of the orphans are always clean and tidy, the number of beds and the size of the room are appropriate. Nursing home facilities such as drinking water are fulfilled, toilets and bathrooms are always clean, the floor is not slippery, the number of toilets and bathrooms is very sufficient with the number of nursing home children.*

*The results of the environmental sanitation inspection that have been carried out get a calculation result of 3,730 which means it meets the requirements. The author's suggestion in this study is to improve the behavior of children in orphanages and re-educate Hand Washing with Soap to children in orphanages. As well as maintaining and maintaining the orphanage environment so that there is no place for the breeding of disease-carrying vectors.*

*Keywords: Handwashing with soap, environmental sanitation, orphanage*

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
RIWAYAT HIDUP .....	vii
KAJIAN ISLAMIS .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
ABSTRAK .....	xii
ABSTRACT .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xvii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Ruang Lingkup .....	3
D. Tujuan Penelitian .....	3
BAB II .....	4
TINJAUAN PUSTAKA .....	4
A. Definisi Perilaku CTPS .....	4
B. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) .....	4
C. Sanitasi Lingkungan .....	7
D. Kerangka Teori .....	8
E. Kerangka Konsep .....	8
BAB III .....	10

METODE PENELITIAN .....	10
A.    Desain Penelitian .....	10
B.    Tempat dan Waktu Penelitian.....	10
C.    Populasi dan Sampel Penelitian.....	10
D.    Devinisi Operasional .....	11
E.    Variabel Penelitian.....	11
F.    Prosedur Penelitian .....	12
G.    Metode Pengumpulan Data.....	12
H.    Pengolahan dan Analisa Data.....	13
BAB IV .....	14
HASIL PENELITIAN .....	14
A.    Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	14
B.    Hasil Penelitian.....	14
BAB V .....	18
PEMBAHASAN.....	18
A.    Gambaran Perilaku CTPS di Panti Asuhan Aisyiyah Al- Walidaturrahmah Kota Samarinda .....	18
B.    Sanitasi Lingkungan di Panti Asuhan Aisyiyah Al-Walidaturrahmah Kota Samarinda .....	19
BAB VI.....	21
PENUTUP .....	21
A.    Kesimpulan .....	21
B.    Saran .....	21
DAFTAR PUSTAKA.....	22
Lampiran .....	35

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Cara Mencuci Tangan Pakai Sabun .....	24
Gambar 2 2 Cara Memakai Cairan Pembersih Tangan.....	25
Gambar 2 3Kerangka Teori.....	26
Gambar 2 4Kerangka Konsep .....	26

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4. 1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	18
Tabel 4. 2 Presentase Responden Berdasarkan Usia.....	19
Tabel 4. 3 Presentase Responden dengan Pendidikan.....	19
Tabel 4. 4 Presentase Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun .....	20
Tabel 4. 5 Hasil Inspeksi Sanitasi Ponpes.....	21

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b> Surat Izin Penelitian.....	25
<b>Lampiran 2</b> Surat Balasan Penelitian .....	26
<b>Lampiran 3</b> Hasil Kuisisioner .....	27
<b>Lampiran 4</b> Hasil Penilaian Sanitasi Pondok Pesantren.....	28
<b>Lampiran 5</b> Lembar Konsultasi.....	34
<b>Lampiran 6</b> Dokumentasi Kegiatan.....	36
<b>Lampiran 7</b> Uji Turnitin .....	43

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) adalah Program Kesehatan Nasional Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan, keselamatan, dan kualitas hidup individu untuk mencapai kesehatan masyarakat yang optimal, dengan fokus pada kesehatan remaja dan populasi di bawah SDGs 2030 (Setya Budi, Yunariyah, and Jannah 2023).

Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir penting untuk menghilangkan kotoran dan kuman, untuk mencegah penularan penyakit. Anak-anak biasanya rentan terkena penyakit diare dan pernafasan akibat kurang memperhatikan cuci tangan, bahkan bisa berujung pada kematian (Dewi 2017). Masyarakat Indonesia belum menjadikan cuci tangan sebagai kebiasaan. Banyak yang hanya mencuci tangan dengan air sebelum makan, tapi seharusnya dilakukan sesudah makan dengan sabun. (Rahma et al. 2019).

Sanitasi berfokus pada kesehatan lingkungan, yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan fisik, kimia, biologi, dan sosial yang sehat untuk kesehatan optimal bagi individu, yang melibatkan pemeliharaan, pengelolaan, dan pengendalian faktor lingkungan seperti suhu, lingkungan kerja, dan fasilitas lingkungan (Firdanis et al. 2021).

Harapan untuk lingkungan sehat melibatkan perencanaan, organisasi, dan pengelolaan lingkungan fisik manusia agar derajat kesehatan meningkat. Masalah

lingkungan perlu segera diatasi demi kepentingan masyarakat (Derdried Athanasio Johann 2011).

Panti Asuhan atau Panti Sosial Asuhan Anak juga Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) ialah lembaga sosial nirlaba yang menampung, mendidik dan memelihara anak-anak yatim, yatim piatu dan anak terlantar. Panti Asuhan atau Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak menampung, mendidik, dan merawat anak yatim, piatu, dan terlantar tanpa bayaran (Karyadiputra et al. 2019). Panti Asuhan Aisyiyah Al-Walidaturrahmah di Samarinda merawat dan mendidik anak yatim piatu serta terlantar di Jl. Siradj Salman NO. 1b. Mereka memenuhi kebutuhan anak mulai dari makanan hingga pendidikan. Berdasarkan latar belakang diatas maka saya tertarik untuk melakukan penelitian di Panti Asuhan ini untuk mengetahui lebih lanjut tentang perilaku CTPS dan sanitasi lingkungan di Panti Asuhan Aisyiyah Al- Walidaturrahmah.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perilaku CTPS dan sanitasi lingkungan di Panti Asuhan Aisyiyah.

## **C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah melihat perilaku CTPS dan sanitasi lingkungan di Panti Asuhan Aisyiyah kota Samarinda.

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui dan mengidentifikasi perilaku CTPS di Panti Asuhan Aisyiyah Al-Walidaturrahmah Kota Samarinda serta sanitasi lingkungan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Definisi Perilaku CTPS**

Perilaku adalah respons terhadap stimulus, sadar atau tidak sadar, dengan frekuensi, durasi, dan tujuan tertentu. Skinner menyatakan bahwa perilaku sehat berkaitan dengan sakit, makanan, sistem kesehatan, dan lingkungan (Rivaldo Maulana et al. 2021). Perilaku merupakan ekspresi dari individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya, dapat terlihat atau tidak. Perilaku manusia dipengaruhi oleh pengalaman dan interaksi dengan lingkungan, tercermin dalam pengetahuan, sikap, dan tindakan. Hal ini dapat sebagai respons terhadap stimulus dari dalam maupun luar diri individu (Yudha Pranata 2022).

#### **B. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)**

##### **1. Definisi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)**

Cuci tangan pakai sabun adalah salah satu tindakan sanitasi dengan mencuci tangan dengan sabun membersihkan tangan dari kuman, mencegah penyebaran penyakit, dan memutuskan rantai infeksi (Rivaldo Maulana et al. 2021). Cuci tangan dengan sabun penting untuk mencegah penyakit seperti Diare. Proses ini melibatkan air, sabun, dan menggosok kulit tangan untuk menghilangkan kuman dan kotoran, sehingga mencegah penyebaran penyakit (Ramadhan 2020). Cuci tangan adalah membersihkan tangan dengan air atau cairan, bisa dengan sabun atau antiseptik, untuk menghilangkan kotoran dan mikroorganisme. Ini dilakukan dengan air mengalir dan sabun atau hanscrub antiseptic (Yudha Pranata 2022)

## 2. Manfaat

Adapun manfaat mencuci tangan pakai sabun antara lain (Ramadhan 2020):

- a) Membunuh kuman penyakit yang ada ditangan
- b) Mencegah penyakit menular seperti diare, cacangan, penyakit kulit.  
Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA).
- c) Tangan menjadi bersih dan penampilan menarik

## 3. Waktu Pelaksanaan

Menurut (Panduan cuci tangan pakai sabun, 2020) antara lain :

- a) Sebelum dan sesudah makan
- b) Sesudah buang air besar dan menggunakan toilet
- c) Sebelum memegang bayi
- d) Sesudah mengganti popok, menceboki / membersihkan anak yang telah menggunakan toilet
- e) Sebelum, selama dan setelah menyiapkan makanan.
- f) Sebelum dan setelah memegang permukaan benda, termasuk gagang pintu, meja, dll.
- g) Sebelum masuk dan setelah keluar dari fasilitas umum, termasuk kantor, pasar, stasiun, dll.
- h) Sebelum dan sesudah mengunjungi teman, keluarga, dan kerabat di rumah sakit atau panti jompo.

#### 4. Langkah-langkah Cuci Tangan

Ada 2 langkah mencuci tangan menurut (Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat) antara lain :

##### a. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) :

- 1) Cuci tangan dengan air bersih dan sabun
- 2) gosok telapak, punggung tangan, sela jari, dan ibu jari.
- 3) Pastikan kuku terkena sabun, basuh dengan air mengalir,
- 4) keringkan dengan lap atau tisu.
- 5) Selain itu, bersihkan pemutar keran dengan tisu agar tetap higienis dan terbebas dari kuman.

Berikut ialah gambar langkah cuci tangan pakai sabun.



Gambar 2. 1 Cara Mencuci Tangan Pakai Sabun

Sumber : (Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat)

b. Membersihkan Tangan Menggunakan Cairan Pembersih Tangan :

- 1) Bersihkan tangan dengan cairan pembersih
- 2) gosok seluruh bagian tangan sampai kering selama 20 detik untuk kebersihan dan kesehatan yang lebih baik

.Berikut gambar langkah membersihkan tangan menggunakan cairan pembersih tangan. :



Gambar 2. 2 Cara Memakai Cairan Pembersih Tangan

Sumber : (Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat )

### C. Sanitasi Lingkungan

#### 1. Definisi Sanitasi

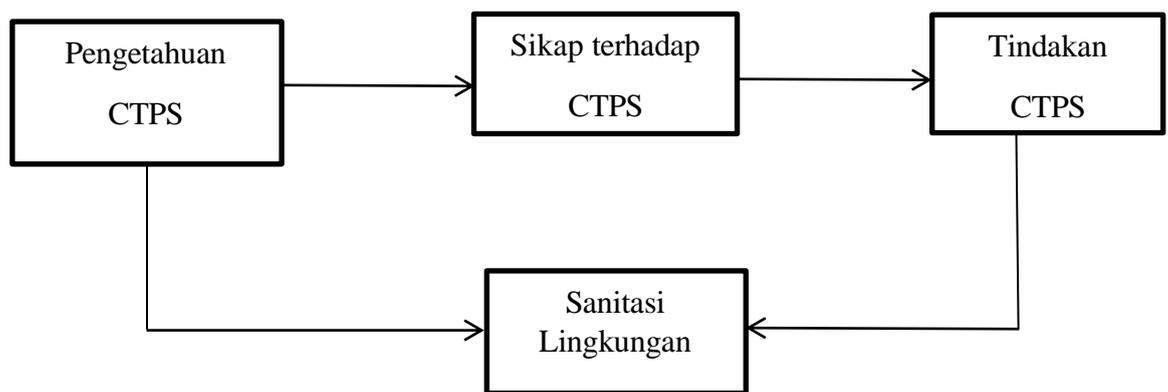
Sanitasi adalah bagian dari ilmu kesehatan lingkungan yang penting untuk mengontrol lingkungan yang berbahaya bagi kesehatan dan kelangsungan hidup manusia. Ini melibatkan cara untuk mengendalikan faktor lingkungan fisik yang mempengaruhi perkembangan fisik dan kesehatan manusia (Gede Agus Depantara, Sinica et al. 2019).

## 2. Definisi Sanitasi Lingkungan

Sanitasi lingkungan adalah upaya masyarakat untuk mengontrol lingkungan eksternal yang berbahaya bagi kesehatan dan mengancam kelangsungan hidup manusia dalam ilmu kesehatan lingkungan (Derdried Athanasio Johann 2011).

### D. Kerangka Teori

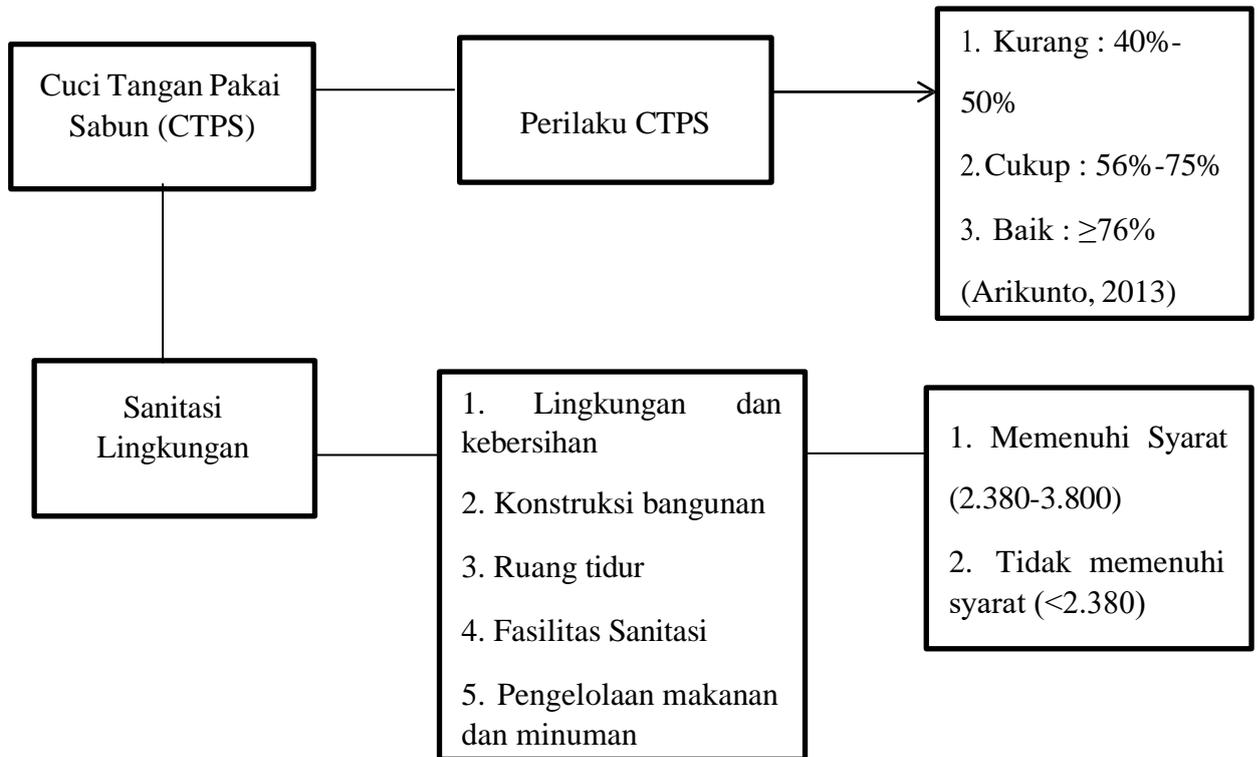
Berikut adalah kerangka teori dalam penelitian ini :



Gambar 2. 3 Kerangka Teori

### E. Kerangka Konsep

Berikut kerangka konsep dari penelitian ini



Gambar 2. 4 Kerangka Konsep

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif untuk mengevaluasi perilaku CTPS dan sanitasi di Panti Asuhan Aisyiyah Al-Walidaturrahmah di Samarinda.

**B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Panti Asuhan Asyiyah di Kota Samarinda. Adapun waktu penelitian ini diuraikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian Gambaran Perilaku CTPS dan Sanitasi Lingkungan di Panti Asuhan Asyiyah Al-Walidaturrahmah.**

	Uraian Kegiatan	Bulan					
		Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei
1.	Observasi Kasus						
2.	Penyusunan Proposal						
3.	Konsultasi						
4.	Ujian Proposal						
5.	Perbaikan Proposal						
6.	Penelitian						
7.	Penyusunan KTI						
8.	Konsultasi						
9.	Ujian KTI						

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah penghuni yang tinggal dan menetap di Panti Asuhan Asyiyah kota Samarinda. Sampel yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah seluruh penghuni panti berjumlah 21 orang yaitu anak-anak panti.

### D. Devinisi Operasional

**Tabel 3. 2 Tabel Devinisi Operasional**

NO	Variabel	Devinisi Oprasional	Alat Ukur	Skorsing
1.	Perilaku CTPS	Respon individu atau suatu tindakan seseorang tentang kebiasaan cuci tangan pakai sabun.	Lembar Kuisisioner	.Kurang (40%-50%)  .Cukup (56%-75%)  .Baik ( $\geq 76\%$ ) Arikunto (2013)
2.	Sanitasi Lingkungan	Sanitasi lingkungan yang akan diperiksa meliputi ; • Tindakan lingkungan dan keselamatan. • Konstruksi bangunan. • Isolasi termal. • Fasilitas kesehatan. • Pengiriman dan penyimpanan makanan.	Inspeksi Sanitasi Ponpes	1. Memenuhi Syarat (2.380-3.800)  2. Tidak memenuhi syarat (<2.380)  (Permenkes Nomor 1 Tahun 2013.)

### **E. Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perilaku cuci tangan pakai sabun dan sanitasi lingkungan.

### **F. Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur penelitian sebagai berikut :

- a. Peneliti melakukan perkenalan dengan penghuni Panti Asuhan Aisyiyah.
- b. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menjelaskan tentang tujuan penelitian dan prosedur observasi.
- c. Peneliti melakukan observasi dengan mengisi lembar kuisisioner.
- d. Lembar kuisisioner yang telah diisi, kemudian dikumpulkan dan diperiksa kelengkapannya oleh peneliti kemudian dilakukan pengolahan data.

### **G. Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar kuisisioner perilaku. Lembar kuisisioner ini digunakan untuk mengukur perilaku penghuni panti dalam mencuci tangan pakai sabun menggunakan kuisisioner (Rahma et al. 2019). Serta instrumen yang digunakan untuk mengukur sanitasi lingkungan di panti asuhan menggunakan formulir penilaian pondok pesantren dari Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1 Tahun 2013 tentang pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Pos Kesehatan Pesantren (Galappaththi 2013).

#### **2. Cara Pengumpulan Data**

Data diperoleh secara langsung melalui responden dengan menggunakan lembar kuisisioner kepada responden serta menggunakan formulir penilaian pondok pesantren untuk mendapatkan data.

## **H. Pengolahan dan Analisa Data**

### 1. Pengelolaan data

Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian akan diolah menggunakan tabel.

### 2. Analisa data

Analisis data dilakukan secara deskriptif yaitu berupa narasi tentang pelaksanaan CTPS dan sanitasi lingkungan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Panti Asuhan Aisyiyah Al-Walidaturrahmah adalah panti aktif di Samarinda, Kalimantan Timur, berlokasi di Jl. Siradj Salman NO. 1b, Sidodadi Kec. Samarinda Ulu. Panti Asuhan ini, berdiri pada tanggal 17 Juli 2017 dan sekarang dipimpin oleh Hj. Emiyati, S.Pd. Panti Aisyiyah Al- Walidaturrahmah dilengkapi dengan fasilitas kamar tidur 15 buah, kamar mandi/wc 12 buah, dapur 1 buah, ruang makan 1 buah, tempat cuci pakaian 1 buah, tempat jemuran 1 buah, perpustakaan 1 buah, ruang pertemuan 2 buah, ruang belajar 1 buah, ruang konseling 1 buah, kantor/sekretariat 1 buah, ruang tamu 1 buah, gudang sembako 1 buah, dan garasi 1 buah. Panti Asuhan Aisyiyah Al-Walidaturrahmah memiliki anak asuh sebanyak 21 anak yang terdiri dari laki-laki 11 anak asuh dan perempuan 10 anak asuh.

#### **B. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Responden**

Responden merupakan anak-anak di Panti Asuhan Aisyiyah Al-Walidaturrahmah yang terletak di JL. Siraj Salman NO. 1b, Sidodadi Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda. Responden ini berjumlah 21 orang, dengan

jumlah perempuan sebanyak 10 orang dan laki-laki sebanyak 11 orang. Berikut ialah data responden di Panti Asuhan Aisyiyah Al-Walidaturrahmah.

## 2. Karakteristik Responden Penelitian.

Data responden Panti Asuhan Aisyiyah Al-Walidaturrahmah Samarinda dianalisis dalam penelitian perilaku CTPS dan sanitasi lingkungan. sebagai berikut :

### a. Jenis Kelamin

Data responden yang diamati adalah jenis kelamin, sebagaimana tabel dibawah ini :

**Tabel 4. 1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-laki	11	52,38%
Perempuan	10	47,62%
<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer,2024

Pada tabel 4.1 menunjukkan jumlah 21 responden dengan Jenis Kelamin Laki-laki sebanyak 11 responden dengan presentase (52,38%) serta Jenis Kelamin Perempuan sebanyak 10 responden (47,62%).

### b. Umur:

Data responden yang diamati oleh adalah umur, sebagaimana tertera pada tabel dibawah ini .

**Tabel 4. 2 Presentase Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah	Presentase (%)
9-10 tahun	7	33,33%
13-16 tahun	14	66,67%
<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer,2024

Dari tabel 4.2 , maka dapat diketahui bahwa responden yang berumur 9-10 tahun sebanyak 7 responden dengan presentase (33,33%) dan responden yang berumur 13-16 tahun dengan presentase (66,67%).

#### c. Pendidikan

Karakteristik responden yang berikutnya ialah pendidikan, sebagaimana tabel dibawah ini :

**Tabel 4. 3 Presentase Responden dengan Pendidikan**

Pendidikan	Jumlah	Presentasi (%)
SD	7	33,33%
SMP	14	66,67
<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer,2024

Pada tabel 4.3 diatas menunjukkan jumlah 21 responden dengan pendidikan SD sebanyak 7 responden dengan presentase (33,33%) dan pendidikan SMP sebanyak 14 responden dengan presentase (66,67%).

### 3. Hasil Kuisisioner Perilaku CTPS

Pada penelitian ini diperoleh presentase hasil dari kuisioner perilaku CTPS responden pada tabel 4.4

**Tabel 4. 4 Presentase Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun**

Skorsing	Jumlah	Presntase (%)
Baik	5	23,81%
Cukup	16	76,19%
Kurang	0	0
<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer,2024

Dari tabel 4.4 diatas, maka diketahui bahwa dari 21 responden terdapat 5 responden (23,81%) yang memiliki perilaku baik,dan 16 responden (76,19%) yang memiliki perilaku cukup.

#### 4. Hasil Inspeksi Sanitasi Pondok Pesantren

Pada penelitian ini diperoleh hasil perhitungan Inspeksi Sanitasi Lingkungan Ponpes pada tabel 4.4 sebagai berikut.

**Tabel 4. 5 Hasil Inspeksi Sanitasi Ponpes**

Kriteria Inspeksi Sanitasi Ponpes	Nilai Kriteria	Hasil perhitungan
Memenuhi Syarat	2.380-3.800	3.730
Tidak Memenuhi Syarat	< 2.380	-

Sumber : Data Primer,2024

Dari tabel diatas maka didapatkan skore 3.730 yang berarti memenuhi syarat untuk Inspeksi Sanitasi Pondok Pesantren.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Perilaku CTPS di Panti Asuhan Aisyiyah Al- Walidaturrahmah Kota Samarinda**

Perilaku adalah berbagai aktivitas yang berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, menulis, dan membaca, yang merupakan respon terhadap stimulus dengan frekuensi, durasi, dan tujuan tertentu (Rahma et al. 2019).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diketahui sebagian berjenis kelamin perempuan (47,62%) dan berada pada tingkat pendidikan SD (33,33%) dengan rentang usia 9-10 tahun (33,33%). Perilaku CTPS yang dilakukan termasuk dalam kategori baik (23,81%) dikarena anak-anak perempuan sudah mengetahui dan menerapkan perilaku CTPS dengan baik, seperti cuci tangan menggunakan sabun sebelum makan yang diajarkan di sekolah dan di panti asuhan. Dengan tingkat pendidikan SD serta usia yang masih bisa diarahkan dan menerapkan perilaku CTPS dengan memberikan arahan.

Kemudian sebagian besar anak-anak panti berjenis kelamin laki-laki (52,38%) dan sebagian besar berada pada tingkat pendidikan SMP (66,67%), perilaku cuci tangan anak laki-laki termasuk dalam kategori cukup (76,19%). Yang mendukung perilaku cukup pada anak laki-laki ialah tidak mencuci tangan menggunakan sabun, melainkan hanya menggunakan air saja, dan setelah habis bermain tidak mencuci tangan. Di sekolah telah diajarkan tentang Cuci Tangan

Pakai Sabun akan tetapi anak laki-laki tidak menerapkan perilaku CTPS tersebut dengan baik ketika berada di panti asuhan.

Penelitian ini mencerminkan penelitian yang dilakukan oleh Shelina Puput Gupita Faelani dan Siti Arifah mengenai pelaksanaan cuci tangan anak sekolah di SD Muhammadiyah program khusus di Banyuwedono. Hasilnya menunjukkan bahwa sebanyak 44 responden berjenis kelamin laki-laki (64,7%) dan 24 berjenis kelamin perempuan (35,3%). Mayoritas responden berusia 10 tahun (61,8%) dengan yang termuda berusia 11 tahun (5,9%). Kelas V memiliki jumlah responden terbanyak (39,7%), sementara kelas VI memiliki yang terendah (26,5%). Sebanyak 70,6% responden termasuk dalam kategori buruk, sementara sisanya (29,4%) masih dalam kategori baik.

Hasil penelitian ini mendukung temuan I Putu Ari Yudha Pranata (2022) tentang perilaku cuci tangan. Dari 236 responden, 235 (89,4%) telah patuh dalam cuci tangan, 24 (9,1%) cukup patuh, dan 4 (1,5%) kurang patuh. Fasilitas cuci tangan di sekolah dan dukungan guru menjadi faktor penting dalam kepatuhan ini.

## **B. Sanitasi Lingkungan di Panti Asuhan Aisyiyah Al-Walidaturrahmah Kota Samarinda**

Sanitasi mencegah penyakit dengan upaya kesehatan lingkungan manusia untuk menciptakan lingkungan yang sehat (Firdanis et al. 2021). Pemeriksaan langsung media lingkungan oleh Inspeksi Kesehatan Lingkungan (Tewuh 2020).

Hasil pemeriksaan dan pengamatan yang telah dilakukan secara langsung menggunakan Form Inspeksi Sanitasi Pondok Pesantren di Panti Asuhan Aisyiyah Al-Walidaturrahmah Kota Samarinda, lingkungan panti sudah cukup bersih hanya saja masih terdapat genangan air di sekitar panti yang dapat mengakibatkan berkembang biaknya serangga seperti nyamuk. Untuk konstruksi bangunan panti cukup kokoh, kamar tidur anak panti juga selalu dalam keadaan bersih dan rapi, jumlah tempat tidur dan luas ruangan sudah sesuai. Fasilitas panti seperti air minum dengan minimal 60 lt/tt/hr sudah terpenuhi, toilet dan kamar mandi selalu dalam keadaan bersih, lantai tidak licin, jumlah toilet dan kamar mandi sangat cukup dengan jumlah anak panti. Untuk pengelolaan sampah seperti penyediaan tempat sampah sebaiknya yang tertutup agar tidak menjadi sarang binatang pengganggu seperti lalat. Kemudian untuk pengelolaan makanan dan minuman sangat baik, makanan yang sudah tersaji di tutup dengan baik, serta penyimpanan makanan mentah di simpan di dalam kulkas, untuk sayur-sayuran dan daging terpisah. Maka hasil inspeksi Sanitasi lingkungan yang telah dilakukan sesuai (Permenkes Nomor 1 Tahun 2013) dengan hasil perhitungan 3.730 yang berarti memenuhi persyaratan Inspeksi Sanitasi Kesehatan Lingkungan.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diketahui sebagian kecil berjenis kelamin perempuan dan berada pada tingkat pendidikan SD dengan rentang usia 9-10 tahun. Dengan tingkat perilaku cuci tangan baik, karena telah menerapkan perilaku CTPS dengan baik. Kemudian sebagian besar anan-anak panti berjenis kelamin laki-laki dan sebagian besar berada pada tingkat pendidikan SMP, perilaku cuci tangan anak laki-laki termasuk dalam kategori cukup karena kurangnya kesadaran individu untuk menerapkan perilaku CTPS dengan baik. Hasil pemeriksaan Sanitasi Lingkungan panti asuhan dinilai baik dan bersih, serta dilengkapi dengan fasilitas seperti air minum, toilet, dan kamar. Panti asuhan ini telah memenuhi syarat sesuai Permenkes Nomor 1 Tahun 2013 dengan skor 3.730.

#### **B. Saran**

Saran penulis pada penelitian ini adalah, meningkatkan perilaku CTPS anak-anak di panti asuhan serta mengedukasi kembali Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) kepada anak-anak di panti asuhan minimal 2 kali dalam setahun. Serta menjaga dan memelihara lingkungan panti agar tidak ada tempat untuk berkembang biaknya vector pembawa penyakit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Derdried Athanasio Johann, 2011. 2011. “Gambaran Sanitasi Lingkungan Di Dusun Bassiu Desa Gunturu Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba.” *Phys. Rev. E*, 53.
- Dewi, Pungki Yudy Andika. 2017. “Pengaruh Pelatihan Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Terhadap Perilaku Mencuci Tangan Pada Anak Sekolah Dasar Di Sdn Mangge 2 Desa Mangge Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2017.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (9): 1689–99.
- Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat, 2020. *Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun*.
- Firdanis, Dewi, Nadiyah Rahmasari, Eqia Arum Azzahro, Nadya Reza Palupi, Pramudya Santoso Aji, Desi Natalia Marpaung, and Ayik Mirayanti Mandagi. 2021. “Observasi Sarana Terminal Brawijaya Banyuwangi Melalui Assessment Indikator Sanitasi Lingkungan Tahun 2019.” *Sanitasi: Jurnal Kesehatan Lingkungan* 14 (2): 56–65.  
<https://doi.org/10.29238/sanitasi.v14i2.1021>.
- Galappaththi 2013. 2013. “Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Dan Pembinaan Pos Kesehatan Pesantren,” no. 55: 1–30.
- Gede Agus Depantara, Sinica, Acta Pedologica, Army Logistics Science, Colin A. Stedmon, Stiig Markager, Rasmus Bro, Jason B. Fellman, Kevin C. Petrone, et al. 2019. “Tinjauan Keadaan Fasilitas Sanitasi Obyek Wisata Pura Tirta Sudamala Kelurahan Bebalang, Kabupaten Bangli Tahun 2017.” *Estuarine, Coastal and Shelf Science* 2020 (1): 473–84.

- Karyadiputra, Erfan, Galih Mahalisa, Abdurrahman Sidik, and Muhammad Rais Wathani. 2019. "Pengembangan Kreativitas Anak Asuh Berbasis Ti Dalam Menanamkan Nilai Wirausaha Pada Asrama Putera Panti Asuhan Yatim Piatu Dan Dhu'Afa Yayasan Al-Ashr Banjarmasin." *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlās* 4 (2): 186–90. <https://doi.org/10.31602/jpaiuniska.v4i2.1956>.
- Permenkes Nomor 1 Tahun 2013. n.d. "Ikl Pondok Pesantren."
- Rahma, 2019, *Acta Pedologica Sinica*, Army Logistics Science, Colin A. Stedmon, Stiig Markager, Rasmus Bro, Jason B. Fellman, et al. 2019. "Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Kebiasaan Cuci Tangan Pakai SAbun Pada Siswa SD Negeri 101893 Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa." *Estuarine, Coastal and Shelf Science* 2020 (1): 473–84.
- Ramadhan, Muhammad Alsa. 2020. "Pengaruh Promosi Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa/I Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Bengkulu," 9–25. <http://repository.poltekkesbengkulu.ac.id/438/>.
- Rivaldo Maulana, Kebutuhan Pengaruh, Preferensi Risiko, D an Jenis, Fanny Bidori, Lita Indahsari dan Ida Puspitowati, I Gede Bayu Wijaya, Umi Alifah, et al. 2021. "Gambaran Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Cuci Tangan PAKai Sabun (CTPS) Pada Siswa Kelas IV Dan V Di SDN 05 Surau Gadang Kota PADang Tahun 2021." *Industry and Higher Education* 3 (1): 1689–99. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspac.e.uc.ac.id/handle/123456789/1288>.
- Setya Budi, Oka, Binti Yunariyah, and Roudlotul Jannah. 2023. "Gambaran Pengetahuan Cuci Tangan Yang Benar Menggunakan Sabun Pada Anak SD (Di SDN Prungghahan 01 Kecamatan Semandingkabupaten Tuban)." *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2 (9): 2607–14. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i9.511>.
- Tewuh, dkk. 2020. "Gambaran Inspeksi Sanitasi Kesehatan Lingkungan Sekolah Dasar Di Kecamatan Tompas Kabupaten Minahasa Tahun 2020." *Jurnal Kesmas* 9 (7): 176–83.
- Wulandari, Mella. 2021. "Pengaruh Edukasi Cuci Tangan Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pada Masyarakat Sebagai Upaya Pencegahan Penularan COVID-19 Di Puskesmas Padang Serai Tahun 2021." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 7 (2): 2013–15.
- Yudha Pranata, I Putu Ari 2020. 2022. "Perilaku Kepatuhan Cuci Tangan Pada Anak Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Tatap Muka Dimasa Pandemi Covid-19 Di Sd Negeri 2 Sesetan." *Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali*.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedjur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

 <b>UMKT</b> Program Studi <b>D3 Kesehatan Lingkungan</b> Fakultas Kesehatan Masyarakat Kalimantan Timur Samarinda	Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832 Website <a href="http://kesling.umkt.ac.id">http://kesling.umkt.ac.id</a> email: <a href="mailto:d3.kesling@umkt.ac.id">d3.kesling@umkt.ac.id</a>	  
	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ	
Nomor : 078/FKM.7/C.5/C/2023 Lampiran : - Penhal : Permohonan Ijin Penelitian	Samarinda, 19 Rabiul Akhir 1445 H 3 Nopember 2023 M	
Kepada Yth, Pimpinan Panti Asuhan Aisyiyah Al-Walidatulrahman di - Samarinda		
<p><b>Assalamu'alaikum wr wb</b></p> <p>Dengan hormat, teriring salam dan do'a kami haturkan semoga Bapak/ibu dalam keadaan sehat wal'afiat dalam menjalankan aktifitas sehari-hari.</p> <p>Sehubungan pelaksanaan tugas akhir mahasiswa dengan pembuatan Karya Tulis Ilmiah bersama ini kami menyampaikan permohonan untuk dapat melaksanakan penelitian di Panti Asuhan yang bapak/ibu pimpin. Penelitian sebagaimana dimaksud dilakukan oleh mahasiswa berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>             Nama : Putri Indah Permatasri              NIM : 211102417024              Topik Penelitian : Sanitasi Makanan dan Minuman           </li> <li>             Nama : Sofi Wahyuningtyas              NIM : 211102417012              Topik Penelitian : Sanitasi Lingkungan           </li> </ol> <p>Demikian permohonan ini atas bantuan dan kerja samanya kami sampaikan terimakasih.</p> <p><b>Wassalamu'alaikum wr wb,</b></p>		
 Program Studi Rina Yuliani, S.KM., M.Kes Epid NIDN. 11150781001		

## Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian



### LKSA 'AISYIYAH' "AL-WALIDATURRAHMAH"

Jalan Siradj Salman Rt.27 Telok Lerong Ilir Kota Samarinda Kalimantan Timur  
E-MAIL: [lkسالwalidaturrahmah23@gmail.com](mailto:lkسالwalidaturrahmah23@gmail.com) Hp:081349148521



Nomor : 016/PDA/H/PA/IX/2024  
Lampiran : 1 ( Satu )  
Perihal : Balasan Surat Izin Penelitian Tugas Akhir Mahasiswa

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT)  
Di -  
Samarinda

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Menindak lanjuti surat dari Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Program Studi D3 Kesehatan Lingkungan Nomor : 078/FKM.7/C.5/2023 berkenaan dengan Izin Penelitian Tugas Akhir Mahasiswa, maka dengan ini kami **memberikan Izin/diperkenankan** untuk melakukan Penelitian di Panti Asuhan 'Aisyiyah "Al-Walidaturrahmah" Jalan Siradj Salman Rt.27 Komp Muhammadiyah Center Kel. Teluk Lerong Ilir, Kepada :

No	Nama	NIM	Topik
1	Sofi Wahyuningtias	2111102417012	Gambaran Perilaku CTPS dan Sanitasi Lingkungan
2	Putri Indah Permatasari	2111102417024	Sanitasi Makanan Dan Minuman

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Samarinda, 04 September 2024

Kepala LKSA,



Hj. Emiyati, S.Pd  
NBM.12161160

**Lampiran 3 Hasil Kuisisioner**

No	Pertanyaan	YA	TIDAK
1.	Saya mencuci tangan memakai sabun sebelum makan	17	4
2.	Saya mencuci tangan memakai sabun setelah makan	21	
3.	Saya mencuci tangan memakai sabun setelah buang air besar	21	
4.	Saya tidak mencuci tangan memakai sabun setelah bermain dan berolahraga	12	9
5.	Saya tidak mencuci tangan memakai sabun setelah memegang hewan peliharaan	9	12
6.	Saya tidak mengeringkan tangan menggunakan kain lap kering/tisu setelah mencuci tangan	13	8
7.	Saya mencuci tangan menggunakan air saja	11	10
8.	Saya mencuci tangan menggunakan air dan sabun	20	1

**Lampiran 4 Hasil Penilaian Sanitasi Pondok Pesantren**

No.	Komponen	Bobot	Nilai	Skor
I	UMUM	20		
	<p>1. Lingkungan dan bangunan pondok pesantren selalu dalam keadaan bersih dan tersedia sarana sanitasi yang memadai.</p> <p>2. Lingkungan dan bangunan ponpes tidak memungkinkan sebagai tempat bersarang dan berkembang biaknya serangga, binatang mengerat, dan binatang pengganggu lainnya</p> <p>3. Bangunan ponpes harus kuat, utuh, terpelihara, mudah dibersihkan dan dapat mencegah penularan penyakit dan kecelakaan.</p>	10 5 5	100 50 50	100 0 0 250
II	KONSTRUKSI	20		
	<p>1.Lantai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Terbuat dari bahan yang kuat, kedap air, permukaan rata, tidak licin, dan mudah dibersihkan</li> <li>➤ Lantai yang selalu kontak dengan air mempunyai kemiringan yang cukup (2%-3%) kearah saluran pembuangan air</li> </ul> <p>2.Dinding</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Permukaan harus rata, berwarna terang, dan mudah dibersihkan</li> <li>➤ Permukaan dinding yang selalu terkena percikan air terbuat dari bahan yang kuat dan kedap air</li> </ul> <p>3. Lubang Penghawaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dapat menjamin pergantian udara didalam kamar/ruang dengan baik. Luas lubang penghawaan antara 5%-15% dari luas lantai dan berada pada ketinggian minimal 2.10 meter dari lantai</li> <li>➤ Bila lubang penghawaan tidak menjamin adanya</li> </ul>	3 3 3	100 100 100	300 300 300 300

	<p>pergantian udara dengan baik harus dilengkapi dengan penghawaan mekanis</p> <p>4. Atap</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kuat, tidak bocor dan tidak menjadi tempat perindukan serangga dan tikus</li> </ul> <p>5. Langit-langit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kuat, berwarna terang dan mudah dibersihkan</li> <li>➤ Tinggi minimal 2.50 meter dari lantai</li> </ul> <p>6. Pintu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kuat, dapat mencegah masuknya serangga, tikus dan binatang pengganggu lainnya.</li> <li>➤ Menggunakan pintu yang dapat membuka dan menutup sendiri atau harus dilengkapi dengan pegangan yang mudah dibersihkan</li> </ul> <p>7. Jaringan instalansi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pemasangan jaringan instalansi air minum, air limbah, gas listrik, sistem sarana komunikasi dan lain-lain harus rapi, aman, dan terlindungi</li> </ul>			
		3	50	150
		3	50	150
		3	50	150
		2	100	200
			50	100
		3	100	300
III	RUANG TIDUR	15		
	1. Selalu dalam keadaan bersih dan mudah dibersihkan, tersedia tempat sampah sesuai dengan jenis sampahnya serta tersedia fasilitas sesuai kebutuhan	4	100	400
	2. Perbandingan jumlah tempat tidur dengan luas lantai minimal 3m <sup>2</sup> / tempat tidur (1.5 m x 2m)	3	50	150
	3. Didalam lingkungan ponpes baik didalam maupun luar lingkungan harus mendapat pencahayaan yang memadai. (cahaya alam langsung masuk dalam ruangan, terdapat pencahayaan buatan masing-masing ruangan)	4	100	400
	4. Kondisi kamar tidur sebagai berikut: a. memenuhi kapasitas santri			

	b. kamar terlihat rapi c. terdapat lemari pakaian d. menggantung pakaian pada tempatnya	4	50	250
IV	PERSYARATAN KESEMATAN FASILITAS  SANITASI	25		
	1. Penyediaan air minum <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kualitas : Tersedia air bersih yang memenuhi syarat kesehatan fisik : rasa, bau, warna</li> <li>➤ Kuantitas : Tersedia air bersih minimal 60 lt/tt/hr</li> <li>➤ Kontinuitas : Air minum dan air bersih tersedia pada setiap tempat kegiatan yang membutuhkan secara Berkesinambungan</li> </ul>	7		
	2. Toilet dan kamar mandi <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Toilet selalu dalam keadaan bersih</li> <li>➤ Lantai terbuat dari bahan yang kuat, kedap air, tidak licin, berwarna terang, dan mudah dibersihkan</li> <li>➤ Ada pembuangan air limbah dari toilet dan kamar mandi dilengkapi dengan penahan bau (water seal)</li> <li>➤ Letak toilet dan kamar mandi tidak berhubungan langsung dengan tempat pengelolaan makanan (dapur, ruang makan)</li> <li>➤ Lubang penghawaan harus berhubungan langsung dengan udara luar</li> <li>➤ Toilet dan kamar mandi karyawan harus terpisah dengan toilet santri</li> <li>➤ Tidak terdapat tempat penampungan atau genangan air yang dapat menjadi tempat perindukan serangga dan binatang pengerat</li> <li>➤ Perbandingan sanitasi dengan jumlah jamban dan kamar mandi sebagai berikut :</li> </ul>	6		
			100	700
			100	700
			50	0
			50	300
			50	300
			50	0
			100	600
			50	300
			100	0
			100	0
			100	100

<b>1 2</b>	<b>Euko hl Hihg</b>	<b>Euko hl Ehk nhi</b>	<b>Euko hl Ghk hr Khi` i</b>			
<b>1</b>	<b>s/d 15</b>	<b>1</b>	<b>1</b>			
<b>2</b>	<b>s/d 30</b>	<b>2</b>	<b>2</b>			
<b>3</b>	<b>s/d 50</b>	<b>3</b>	<b>3</b>			
<b>4</b>	<b>s/d 75</b>	<b>4</b>	<b>4</b>			
<p>Setiap penambahan 25 TT harus ditambah 1 jamban dan 1 Kamar Mandi.</p> <p>3. Pengelolaan Sampah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tersedia tempat sampah yang dilengkapi dengan penutup</li> <li>➤ Tempat sampah terbuat dari bahan yang kuat, tahan karat, permukaan bagian dalam rata</li> <li>➤ Tempat sampah dikosongkan setiap 1x24 jam atau apabila 2/3 bagian telah terisi penuh</li> <li>➤ Jumlah dan volume tempat sampah disesuaikan dengan perkiraan volume sampah yang dihasilkan oleh setiap kegiatan. Tempat sampah harus disediakan minimal 1 buah untuk setiap radius 10 meter dan setiap jarak 20 meter pada ruang tunggu dan ruang terbuka</li> <li>➤ Tersedia tempat pembuangan sampah sementara yang mudah dikosongkan, tidak terbuat dari beton permanen, terletak di lokasi yang mudah dijangkau kendaraan</li> </ul>				6	100	0
					100	600
					100	600
					50	300
					100	0

	<p>pengangkut sampah dan harus dikosongkan sekurang-kurangnya 3 x 24 jam</p> <p>4. Pengelolaan Air Limbah</p> <p>➤ Ponpes harus memiliki sistem sistem pengelolaan air limbah sendiri yang memenuhi persyaratan teknis apabila belum ada atau tidak terjangkau oleh sistem pengolahan air limbah perkotaan</p>	6	100	0
V	<p>PERSYARATAN PENGELOLAAN MAKANAN/MINUMAN</p>	20		
	<p>1. Dapur, ruang makan dan gudang</p> <p>➤ Luas dapur minimal 40% dari ruang makan</p> <p>➤ Penghawaan dilengkapi dengan pengeluaran udara panas maupun bau-bauan (exhauser) yang dipasang setinggi 2 meter dari lantai</p> <p>➤ Tungku dapur dilengkapi dengan sungkup atap (hood)</p> <p>➤ Pertukaran udara diusahakan dengan ventilasi yang dapat menjamin kenyamanan, menghilangkan debu dan asap</p>	5	50	250
			100	500
			100	500
			100	500
	<p>2. Bahan makanan/minuman</p> <p>➤ Bahan makanan yang diolah dalam keadaan baik, tidak rusak, atau berubah bentuk warna dan rasa</p> <p>➤ Bahan terolah harus dikemas dan bahan tambahan harus memenuhi persyaratan kesehatan</p>	5	100	500
			100	500
	<p>3. Peralatan memasak dan peralatan makan/minum</p> <p>➤ Permukaan harus mudah dibersihkan</p> <p>➤ Tidak terbuat dari bahan yang mengandung timah hitam, tembaga,</p>	5	50	250
			50	250
			50	250

	<p>seng, kadmium, arsenikum, dan antimony</p> <p>➤ Ruang tempat penyimpanan alat-alat terlindung dan tidak lembab</p> <p>5</p> <p>4. Makanan jadi</p> <p>➤ Makanan jadi tidak rusak, busuk, atau basi yang ditandai dari rasa, bau, berlendir, berubah warna, berubah aroma, atau berjamur</p> <p>➤ Terlindung dari debu, bahan kimia berbahaya, serangga, dan hewan</p> <p>➤ Penyimpanan makanan yang tidak cepat busuk pada suhu 4 Celsius, sedangkan pada makanan yang cepat busuk dengan penggunaan lebih dari 6 jam dalam suhu 5-1 C</p>	5		
	Total Score	100		

KRITERIA :

Memenuhi Syarat : 2.380 – 3.800 Tidak Memenuhi Syarat : < 2.380

Skore adalah perkalian antara bobot dengan nilai yang diperoleh, maka diperoleh hasil 3.730.

## Lampiran 5 Lembar Konsultasi



**UMKT**  
Program Studi  
**D3 Kesehatan Lingkungan**  
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832  
Website <http://kesling.umkt.ac.id>  
email: [d3.kesling@umkt.ac.id](mailto:d3.kesling@umkt.ac.id)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
KALIMANTAN TIMUR  
Berkualitas | Berkeadilan | Berkeadilan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH  
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

**NAMA** : SOFI WAHYUNINGTIAS  
**NIM** : 2111102417012  
**PENGUJI** : MUHAMMAD HABIBI, S.KM., MKL  
**JUDUL KTI** : GAMBARAN PERILAKU CTPS DAN SANITASI LINGKUNGAN DI PANTI ASUHAN AISIYAH AL-WALIDARURRAHMAH KOTA SAMARINDA

No	HARI TANGGAL	SARAN / PERBAIKAN	TANDA TANGAN
1	2/7	Perbaiki BAB 1, Tujuan	
2	9/7	Perbaiki BAB 2, kurangi tinjauan	
3	16/7	Perbaiki BAB 3, kerangka konsep, kerangka teori	
4	23/7	BAB 4 pembahasan ditambahkan.	
5	29/7	ACC	
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			



**UMKI**  
Program Studi  
**D3 Kesehatan Lingkungan**  
Fakultas Kesehatan Masyarakat

telep. 0541-748311 Fax. 0541-766832

Website <http://kesling.umkt.ac.id>

email: [d3.kesling@umkt.ac.id](mailto:d3.kesling@umkt.ac.id)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH  
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

**NAMA** : SOFI WAHYUNINGTIAS  
**NIM** : 2111102417012  
**PEMBIMBING** : DR. VITA PRAMANINGSIH, ST., M.Eng  
**JUDUL KTI** : GAMBARAN PERILAKU CTPS DAN SANITASI LINGKUNGAN DI  
PANTI ASUHAN AISYIYAH AL-WALIDATURRAHMAH KOTA  
SAMARINDA

No	HARI TANGGAL	SARAN / PERBAIKAN	TANDA TANGAN
1	3/2024 /7	BAB 1, Rumusan masalah	✓
2	10/2024 /7	Tujuan dijadikan satu	✓
3	12/2024 /7	BAB 2, diperbaiki dan dirapikan	✓
4	15/2024 /7	BAB, 3 perbaiki label	✓
5	17/2024 /7	Bab 4 Pembahasan ditambah	✓
6	19/2024 /7	Pembahasan diperbaiki	✓
7	22/2024 /7	Bab 4 dirapikan	✓
8	23/2024 /7	Perbaiki Bab 5	✓
9	24/2024 /9	Kesimpulan dan Saran diperbaiki	✓
10	25/2024 /7	Acc.	✓
11			
12			

### Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan















### Lampiran 7 Uji Turnitin

turnitin Page 1 of 31 - Cover Page Submission ID trn.oid::1.2982518538



**D3 Kesehatan Lingkungan Universitas Muhammadi...**  
**GAMBARAN PERILAKU CTPS DAN SANITASI LINGKUNGAN**

Upload 7  
2024  
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

---

**Document Details**

Submission ID trn.oid::1.2982518538	24 Pages
Submission Date Aug 13, 2024, 8:12 AM GMT+8	2,992 Words
Download Date Aug 13, 2024, 8:13 AM GMT+8	18,446 Characters
File Name UJI_TURNITIN_sofl_13_agustus_2024.docx	
File Size 251.9 KB	

turnitin Page 1 of 31 - Cover Page Submission ID trn.oid::1.2982518538

### 30% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

#### Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text



#### Top Sources

- 29% Internet sources
- 14% Publications
- 10% Submitted works (Student Papers)

#### Integrity Flags

##### 0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.



### Top Sources

- 29% Internet sources
- 14% Publications
- 10% Submitted works (Student Papers)

### Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	repository.uinsu.ac.id	3%
2	Internet	dspace.umkt.ac.id	2%
3	Student papers	Universitas Respati Indonesia	1%
4	Internet	docplayer.info	1%
5	Internet	repository.poltekkesbengkulu.ac.id	1%
6	Internet	repositori.uin-alauddin.ac.id	1%
7	Internet	eprints.poltekkesjogja.ac.id	1%
8	Student papers	Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan	1%
9	Internet	metadata.pemalangkab.go.id	1%
10	Internet	www.slideshare.net	1%
11	Internet	www.scilit.net	1%